

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah implikasi terhadap dunia penyiaran, termasuk penyiaran di Indonesia. Penyiaran sebagai penyalur informasi dan pendapat umum, perannya semakin strategis, terutama dalam mengembangkan kehidupan demokratis.¹ Banyak cara untuk mendapatkan informasi, salah satunya informasi yang diperoleh melalui media massa, baik itu media cetak maupun media elektornik. Media massa yang paling banyak diminati oleh masyarakat untuk memperoleh informasi adalah televisi.

Televisi adalah media pandang sekaligus media dengar (*audio-visual*). Ia berbeda dengan media cetak yang lebih merupakan media pandang. Orang memandang gambar yang ditayangkan di televisi, sekaligus mendengar atau mencerna narasi dari gambar tersebut.² Sejak pemerintah Indonesia membuka TVRI, maka selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi. Barulah pada tahun 1989, pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia, disusul kemudian dengan SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI.³

Setelah Undang-Undang penyiaran disahkan pada tahun 2002, jumlah televisi baru di Indonesia diperkirakan akan terus bermunculan, khususnya di daerah. Seiring dengan maraknya kehadiran televisi-televisi swasta nasional dan lokal, ditambah semakin beragam program yang ditayangkan, membuat para pengelola program harus memiliki strategi yang jelas agar dapat menarik minat menonton pemirsa. Persaingan dalam pertelevisian pada dasarnya adalah merebut perhatian pemirsa, maka pengelola stasiun televisi harus

¹ Morrisan *manajemen media penyiaran :strategi mengelola radio dan televisi* (Jakarta : Kencana,2009), h. 31

² Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), h. 39

³ Morrisan, *Op,cit*, hlm. 31

memahami siapa audien mereka dan apa kebutuhan mereka.⁴ Strategi menarik minat menonton pemirsa sama halnya seperti strategi pemasaran dalam arti luas. Audien adalah pasar, dan program yang disajikan adalah produk yang ditawarkan.

Ditengah perkembangan industri pertelevisian yang semakin pesat, salah satu stasiun televisi lokal yakni TVRI Riau, menyajikan strategi penayangan dalam upaya menghadirkan kepada pemirsa melalui kemasan program-program acara televisi yang semakin menarik. Yang mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog *interaktif, features*, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya melayu.⁵

Berbeda dengan stasiun televisi swasta pada umumnya, TVRI Riau merupakan televisi daerah milik pemerintah. Selain menjalankan fungsi media massa. TVRI Riau juga digunakan sebagai salah satu media dakwah yang mempunyai fungsi dan peranan besar dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah islam kepada masyarakat. Program tersebut adalah Lentera Hati. Lentera Hati merupakan tayangan yang secara keseluruhan mencakup tentang keagamaan, dan dalam rangka meningkatkan pengetahuan agama khususnya agama islam. Tayangan yang bermuatan pesan dakwah dengan tema yang berbeda disetiap episodenya. Program Lentera Hati disajikan dengan format *talkshow* dipandu oleh pembawa acara serta *narasumber* yang juga berganti-ganti setiap episode dan produksi program live di studio 2 TVRI Riau dengan durasi 60 menit, tayang setiap hari senin sampai rabu pada pukul 17.00-18.00 WIB.⁶

Dengan keterbatasan biaya dari APBN (anggaran pendapatan dan belanja Negara) untuk melaksanakan produksi program, kurangnya tenaga kerja dan keterbatasan jam tayang di stasiun TVRI Riau, tidak menjadi suatu alasan untuk tetap memberikan layanan kepada masyarakat, maka pengelola stasiun

⁴ *Ibid.*, hlm. 10

⁵ <http://www.tvririiau.com> (diakses pada tanggal 10 Januari 2018)

⁶ Suyatno, wawancara, 19 Januari 2018 di TVRI Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publik harus mengetahui apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Sebagai sebuah program televisi, Lentera Hati tidak lepas dari merebut hati penonton TVRI Riau, sehingga dibutuhkan ide-ide kreatif agar setiap episode tayangan ini menghasilkan tayangan yang berkualitas agar tetap digemari oleh pemirsanya. Dalam mempertahankan tayangan Lentera Hati agar tetap digemari oleh pemirsa dan tetap bertahan ditengah banyaknya program baru yang bermunculan, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi seorang produser.

Salah satunya produser harus mampu membaca situasi audiennya agar memahami minat khalayak dan mengerti situasi untuk memodifikasi programnya sehingga tidak ditinggal khalayaknya. Berdasarkan latar belakang itulah peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi penayangan *live* yang diterapkan dalam program Lentera Hati TVRI Riau untuk menarik penonton.

B. Penegasan Istilah

1. Strategi

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan.⁷

2. Penayangan

Penayangan adalah proses, cara, perbuatan menayangkan (mempertunjukkan).⁸

3. Program

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.⁹

4. Lentera Hati

Program Lentera Hati merupakan program yang secara keseluruhan mencakup tentang keagamaan. dan dalam rangka meningkatkan

⁷ Onong Uchjana Effendi, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung : PT. Alumni, 1986), h. 97

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “*penayangan*” (diakses dari <http://www.kamuskbbi.id> pada tanggal 11 Januari 2018)

⁹ Morissan, *Loc,cit*, hlm. 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan agama khususnya agama islam. Program Lentera Hati memiliki sub tema didalamnya yaitu Mimbar Agama. Program ini tidak untuk muslim saja tetapi juga untuk non muslim.¹⁰

5. LPP TVRI Riau

LPP TVRI Riau adalah lembaga penyiaran publik yang menayangkan program informasi, pendidikan, budaya dan hiburan. Menekankan pada muatan lokal budaya melayu, terletak di Jl. Durian, kelurahan labuh baru timur, kecamatan payung sekaki kota Pekanbaru.¹¹

6. Penonton

Penonton adalah orang yang hanya melihat (tidak campur, bekerja, dan sebagainya).¹²

C. Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian masih dalam konteks komunikasi khususnya broadcasting. Pada penelitian ini mengkaji tentang strategi penayangan *live* program Lentera Hati TVRI Riau dalam menarik penonton. Penelitian ini melihat strategi produser ataupun pengelola program TVRI Riau menayangkan program Lentera Hati dalam menarik pemirsanya dengan menggunakan strategi yang peneliti gunakan menurut Head Sterling.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Strategi Penayangan *live* yang diterapkan program Lentera Hati dalam upaya menarik penonton di stasiun TVRI Riau ?

¹⁰ Suyatno, wawancara tanggal 19 Januari 2018, Di TVRI Riau

¹¹ <http://www.tvririiau.com> (diakses pada tanggal 10 Januari 2018)

¹² Kamus besar bahasa Indonesia online, "penonton" (diakses dari <http://kbbi.kata.web.id> pada tanggal 11 Januari 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penayangan *live* program Lentera Hati TVRI Riau dalam menarik penonton.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menerapkan teori-teori komunikasi yang dikemukakan para ahli dan dapat menjadi referensi kajian, rujukan, akademis. Serta bahan bacaan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya Broadcasting.

b. Secara Praktis

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca tentang Strategi Penayangan *live* Program Lentera Hati TVRI Riau Dalam Menarik Penonton
2. Sebagai bahan pustaka bagi program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan menyusun tulisan ini, maka peneliti membuat sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi mengenai tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini, berisi profil dari program Lentera Hati dan LPP TVRI Riau.

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian peneliti mengenai strategi penayangan program Lentera Hati *live* yang diterapkan oleh produser TVRI Riau dalam menarik penonton.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**